

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata memiliki potensi besar sebagai sarana pendukung pertumbuhan ekonomi di suatu kota maupun daerah karena sehingga perlu dipertimbangkan dengan perencanaan jangka panjang mengingat Indonesia dengan keanekaragaman budaya dan alam yang sangat mendukung sebagai pengembangan pariwisata.

Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan potensi wisata di Indonesia salah satunya yaitu Kabupaten Belitung melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Belitung Tahun 2013-2018 telah menetapkan pariwisata menjadi salah satu sektor unggulan pembangunan Kabupaten Belitung yaitu tujuan didalamnya adalah Terwujudnya pengelolaan kepariwisataan daerah yang berkualitas melalui Pengelolaan dan pengembangan daya tarik wisata, peningkatan pemasaran pariwisata dan peningkatan kompetensi dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan industri pariwisata daerah yang berbasis pada masyarakat. Salah satu destinasi wisata yang menjadi sasaran Pemerintah Kabupaten Belitung adalah Pantai Tanjung Kelayang. Pantai Tanjung Kelayang juga merupakan salah satu destinasi wisata prioritas di Indonesia yang menjadi Kawasan Strategis Pariwisata Nasional bersama dengan Wakatobi, Mandalika, Kepulauan Seribu, Pulau Komodo.

Kawasan Pariwisata Tanjung Kelayang memiliki luas adalah 324,4 ha terletak di Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung. Kawasan ini termasuk dalam Desa Wisata Keciput memiliki luas 29.800 Ha dengan jumlah penduduknya 2.424 jiwa.

Upaya pengembangan pariwisata di Kabupaten Belitung sedikit memberikan perubahan seperti jumlah wisatawan di Kabupaten Belitung setiap tahunnya semakin meningkat baik lokal maupun mancanegara. Adanya event pariwisata Internasional yaitu Sail Indonesia wisatawan dari berbagai negara melakukan kunjungan ke Indonesia salah satunya diadakan di Pantai Tanjung Kelayang Belitung.

Berdasarkan data Dinas pariwisata kabupaten belitung selama 3 tahun terakhir sejak tahun 2013 kunjungan wisatawan di Kabupaten Belitung selalu meningkat dan pada tahun 2016 terjadi puncak kunjungan wisatawan tertinggi di yaitu sebanyak 285.773 orang lokal dan 7.112 orang untuk wisatawan mancanegara. Namun pada tahun 2017 lalu jumlah pengunjung menurun signifikan hingga kurang lebih 80 ribu wisatawan dengan rincian wisatawan lokal 205.670 orang dan wisatawan mancanegara 5.154 orang. Kondisi ini perlu adanya tanggapan dari pemerintah mengingat status wisata yang ada di Kabupaten Belitung akan menjadi tujuan Internasional terutama Pantai Tanjung Kelayang.

Permasalahan yang terjadi yaitu dikarenakan destinasi dan atraksi yang masih dalam tahap pengembangan bersama dengan 18 wisata pantai lainnya di Kabupaten Belitung, pengelolaan objek wisata pantai tanjung kelayang yang masih terkendala dikarenakan lahan objek wisata sebagian bukan milik pemerintah sehingga terbagi menjadi pengelolaan antara pemerintah dan masyarakat dan akademisi serta sumberdaya manusia yang belum dapat bersaing dalam bidang pariwisata, sarana transportasi angkutan umum menuju lokasi objek wisata belum tersedia, jumlah fasilitas umum seperti toilet belum tersedia cukup banyak. Selain itu atraksi wisata seperti kegiatan seni budaya juga belum diselenggarakan secara rutin.

Untuk memaksimalkan kunjungan wisatawan dalam proses pengembangan destinasi wisata, maka supply pariwisata memiliki peran yang cukup kuat. Supply pariwisata berupa

atraksi baik pemandangan alam maupun event yang baik dari industri pariwisata mempengaruhi minat wisatawan sehingga dapat memberikan wisatawan rasa nyaman dan aman ketika melakukan perjalanan pariwisata.

Pentingnya penelitian "**Pengaruh Supply Industri Wisata Terhadap Frekuensi Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang**" mengingat tanjung kelayang merupakan pusat pengembangan wisata dan jumlah kunjungan wisatawan di Belitung menurun cukup tinggi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh supply pariwisata terhadap kunjungan wisatawan di destinasi wisata pantai tanjung kelayang. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai segmentasi pasar dan supply industri pariwisata di Pantai tanjung kelayang sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan kembali.

1.2 Rumusan Masalah

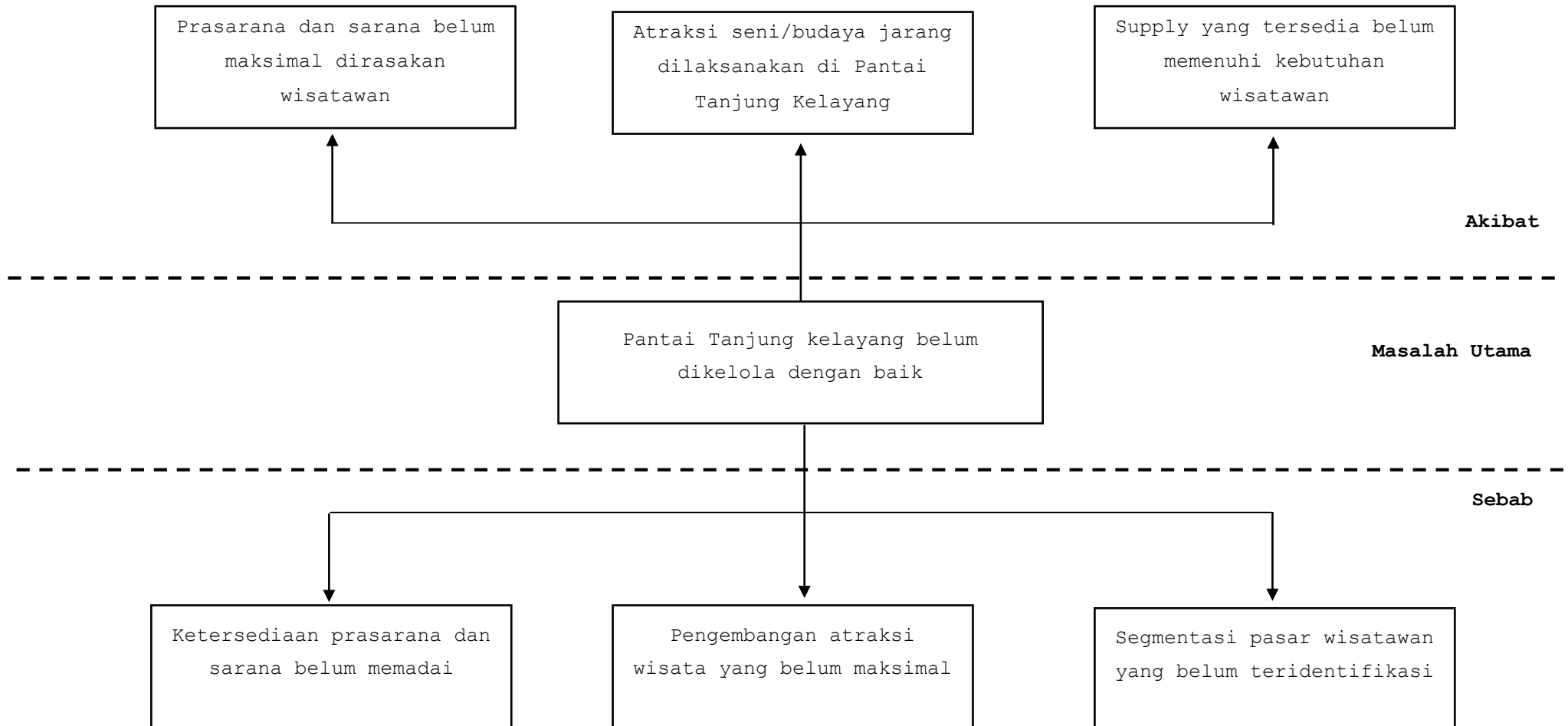
Berdasarkan latar belakang di atas adanya penurunan kunjungan wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang yang cukup tinggi. Adapun permasalahannya dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Pantai Tanjung kelayang belum dapat dikelola sepenuhnya oleh pemerintah dikarenakan adanya masalah kepemilikan lahan.
- b. Pengembangan atraksi wisata yang belum maksimal.
- c. Ketersediaan sarana seperti transportasi umum, air bersih yang belum memadai.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas maka dirumuskan pertanyaan yang mendasari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh supply industri pariwisata terhadap kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang?

**Bagan III.1
Pohon Masalah**



Sumber : Analisis Penyusun, 2018

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

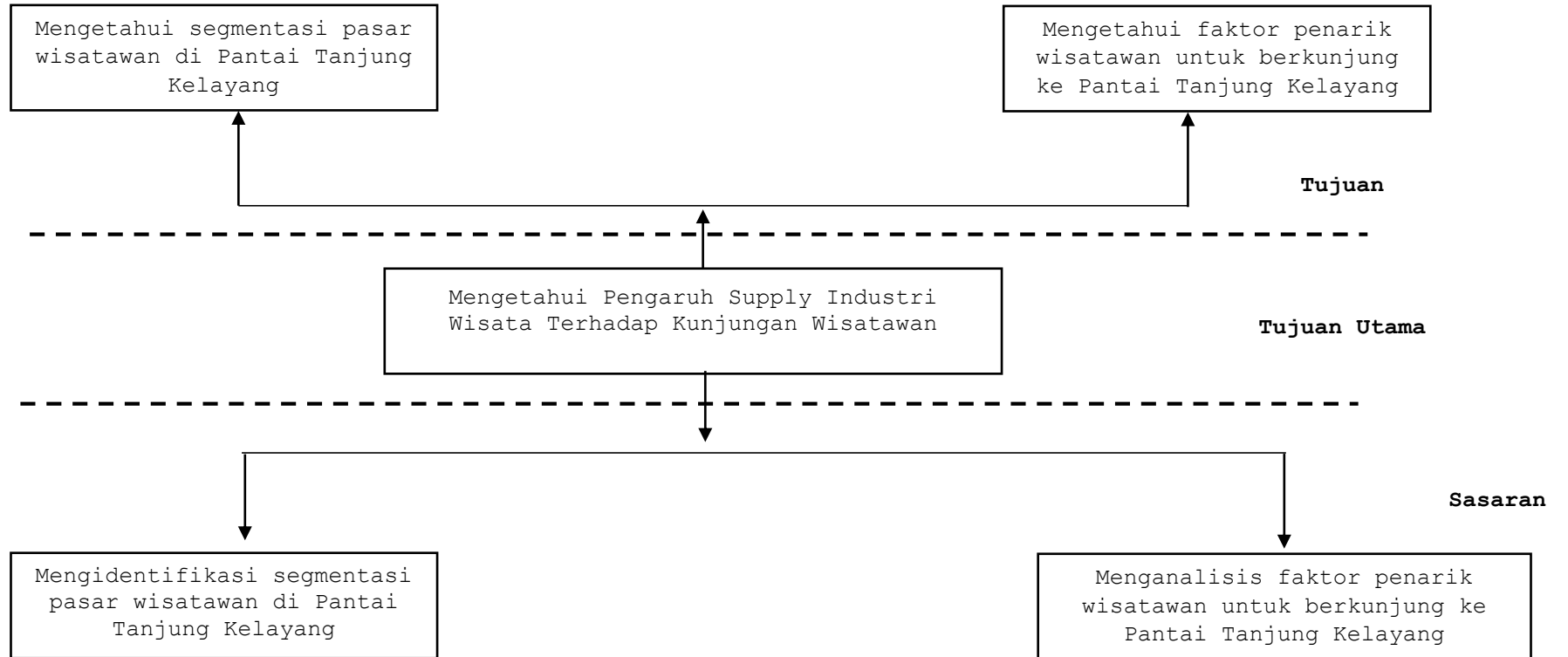
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supply industri wisata terhadap kunjungan wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang dilihat dari kekuatan hubungan kedua variabel tersebut.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan diatas, adalah:

- a. Mengidentifikasi segmentasi pasar wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang
- b. Menganalisis faktor supply industri pariwisata yang menjadi penarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang

Bagan III.2
Pohon Tujuan



Sumber : Analisis Penyusun, 2018

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberi manfaat secara teoritis bagi ilmu dalam bidang Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota khususnya dalam teori di bidang kepariwisataan terutama dalam perencanaan program pengembangan destinasi wisata.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan penyusun dapat menambah informasi mengenai gambaran industri wisata sebagai pengembangan destinasi wisata pantai tanjung kelayang yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah serta memberikan manfaat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Subtansi

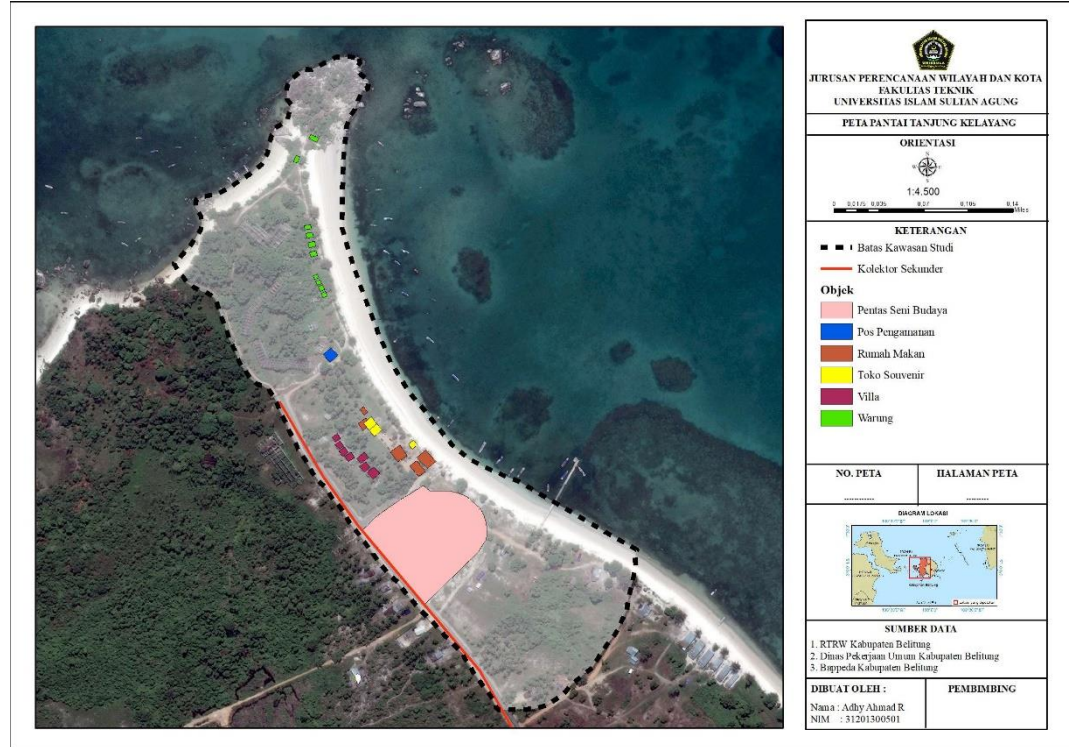
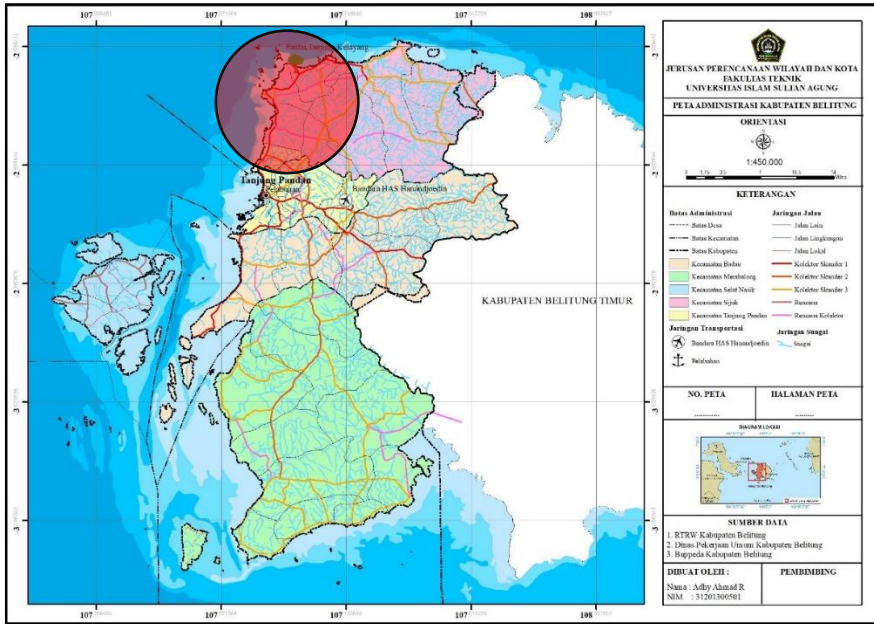
Batasan subtansi pada studi ini adalah kajian mengenai Pariwisata Pantai, atraksi wisata dan kajian mengenai penyediaan jasa (supply) dan faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan.

1.6.2 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah studi di Objek Wisata Pantai Tanjung Kelayang, Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung. Secara administrasi lokasi studi dibatasi oleh

:

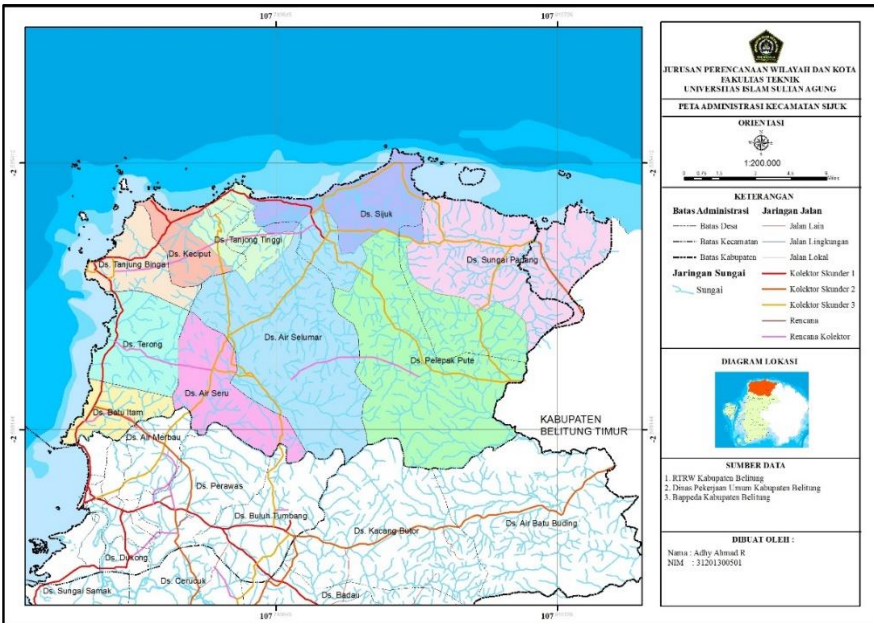
- Sebelah Utara : Laut Natuna
- Sebelah Timur : Desa Sijuk
- Sebelah Barat : Desa Terong
- Sebelah Selatan : Desa Selumar



Sumber : Analisis, 2018

Peta I.3

Peta Lokasi Studi



1.7 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian digunakan sebagai acuan kebutuhan penelitian, beberapa sumber penelitian sebelumnya antara lain :

Tabel I.1
Keaslian Penelitian

Judul, Tahun, Wilayah, dan Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian dan Pendekatan	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Taman Nasional Gede Pangrango (Tngp), - Tahun 2005 - Kabupaten Cianjur, - Epi Syahadat	- Mengetahui.besarnya pengaruh.faktor.pelayanan, sarana prasarana, ODTWA, dan.keamanan.secara bersama-sama (simultan) terhadap.jumlah.kunjungan di TNGP. - Mengetahui.faktor mana di antara.keempat faktor tersebut di.atas yang mempunyai.pengaruh paling dominan.terhadap jumlah kunjungan.wisata.	Metode Pendekatan Kuantitatif	Teknik Analisis Regresi Linear Berganda	Dari keempat faktor tersebut faktor keamanan.yang mempunyai.pengaruh yang signifikan (nyata) dan dominan terhadap.jumlah pengunjung di.Taman Nasional Gede.Pangrango.
Pengaruh Faktor - Faktor Penarik Kepariwisataaan Wisatawan Asal Malaysia Terhadap	- Memperoleh temuan tentang gambaran faktor-faktor penarik.kepariwisataaan wisatawan.asal.Malaysia untuk mengunjungi Kota Pekanbaru.	Metode Pendekatan Kuantitatif	- Teknik Analisis Regresi Linear Berganda - Teknik Analisis Deskriptif	Faktor yang.mendapat penilaianayang paling tinggi yaitu pada faktor aksesibilitas.sebesar 0,244 atau 24,4%. Faktor berikutnya yaitu

Keputusan Berkunjung Ke Kota Pekanbaru - Tahun 2012 - Pekanbaru - Mukiroh HP. dan Diyah Setiyorini	- Memperoleh temuan tentang gambaran keputusan wisatawan Malaysia untuk mengunjungi Kota Pekanbaru - Memperoleh temuan seberapa besar pengaruh faktor-faktor penarik kepariwisataan wisatawan asal Malaysia untuk mengunjungi Kota Pekanbaru			ketersediaan jasa atau service yaitu sebesar 0,188 atau 18,8%.
Analisis Faktor - Faktora Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Weleri - Tahun 2014 - Kabupaten Kendal - M. Akrom K.	Mengetahui sejauh mana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan pantai cahaya terhadap nilai ekonomi yang diperoleh masyarakat sekitar	Kuantitatif	Teknik Analisis Regresi Deskriptif	Pendapatan dan fasilitas berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Cahaya, sedangkan biaya perjalanan, biaya perjalanan ke obyek wisata lain dan lama perjalanan tidak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan Pantai Cahaya.
Pengaruh Atraksi Wisata Dan Motivasi Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung - Tahun 2017 - Kawah Ijen - Syakir Kamil Ainul Fitroh Djamhur Hamid Luchman Hakim	Mengukur tingkat efektivitas pengelolaan TWA Batuputih dan menganalisa dampak pengelolaan TWA Batuputih terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat sekitar	Kuantitatif	Teknik Analisis Regresi Linear Berganda Teknik Analisis Deskriptif	Variabel atraksi wisata dan motivasi wisatawan menunjukkan pengaruh yang signifikan baik secara bersama-sama dan individu terhadap keputusan berkunjung wisatawan, dan juga analisis berhasil menunjukkan variabel motivasi wisatawan memiliki pengaruh dominan.

<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menurunnya Jumlah Pengunjung Di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2016 - Fadlan Gilang Nugroho 	<p>Mengetahui penyebab menurunnya jumlah pengunjung di owabong.</p>	<p>Metode Kuantitatif</p>	<p>Teknik Analisis Deskriptif</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi menurunnya jumlah pengunjung di Obyek Wisata Air Bojongsari (Owabong) sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Naiknya harga tiket masuk Owabong. 2. Wahana dan fasilitas permainan air di Owabong belum seimbang dengan harga tiket masuk. 3. Penghapusan gratis soft drink bagi pengunjung yang memiliki tiket masuk.
<p>Analisis Supply dan Demanda Atraksi Wisata Pantai Alama Indah Tegal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2007 - Tegal - Wasistha Nugraha 	<p>Mengetahui Perbandingan antara supply dan demand atraksi wisata</p>	<p>Mix method</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Terjadi gap antara supply dan demand atraksi wisata baik atraksi manusia, wisata budaya, maupun pada penyediaan fasilitas umum.</p>
<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Wisatawan Di Obyek Wisata "Ndayu Park" Kabupaten Sragen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 2015 - Henny Kustini 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah wisatawan di obyek wisata Ndayu Park Kabupaten Sragen - Mengetahui sejauh mana perkembangan jumlah wisatawan di obyek wisata Ndayu Park Kabupaten 	<p>Kualitatif</p>	<p>Teknik Analisis Deskriptif</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah wisatawan di obyek wisata Ndayu Park Kabupaten Sragen adalah Atraksi 70% responden menjawab setuju, Amenities 75% responden menjawab sangat setuju, Aksesibilitas 75% responden menjawab sangat setuju, Ancillary service (Pelayanan</p>

	Sragen. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif			Tambahan) 75% responden menjawab sangat setuju
Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung Ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort - Tahun 2016 - Maryana Novita	Mengetahui faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Seminung Lumbok Resort baik atraksi, akses, fasilitas, dan keamanan.	Kualitatif	Teknik Analisis Deskriptif	<p>1. Sebanyak 72,39% responden menyatakan bahwa Objek Wisata Seminung Lumbok Resort kurang menarik, dibuktikan dengan skor 13, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.</p> <p>2. Sebanyak 84,99% responden menyatakan bahwa Aksesibilitas menuju Objek Wisata Seminung Lumbok Resort sulit, dibuktikan dengan skor 10, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.</p> <p>3. Sebanyak 92,29% responden menyatakan bahwa Fasilitas yang tersedia di Objek Wisata Seminung Lumbok Resort tidak terawat, dibuktikan dengan skor 12, sehingga menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.</p> <p>4. Sebanyak 41,32% responden menyatakan bahwa Keadaan Objek Wisata Seminung Lumbok Resort tidak aman, dengan skor 12, sehingga</p>

				menjadi faktor penyebab menurunnya wisatawan berkunjung.
Efektivitas Program Pengembangan Destinasi Pariwisata Di Kabupaten Ciamis (Studi Pada Objek Wisata Situ Lengkong) , 2017 Nina Marlina; Heru Nurasa; Ramadhan Pancasilawan	Melakukan kajian terhadap program pengembangan pariwisata di kabupaten ciamis dikarenakan adanya penurunan PAD Kabupaten Ciamis dari sektor pariwisata setelah Pangandaran memisahkan diri menjadi Daerah Otonomi Baru.	Kualitatif	Deskriptif	Efektivitas pengembangan desa wisata melalui peningkatan sumber daya alam (SDA) sudah efektif, yaitu dilakukan melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN), menjalin kerjasama dengan Jatim Park Foundation dan lembaga swadaya masyarakat.

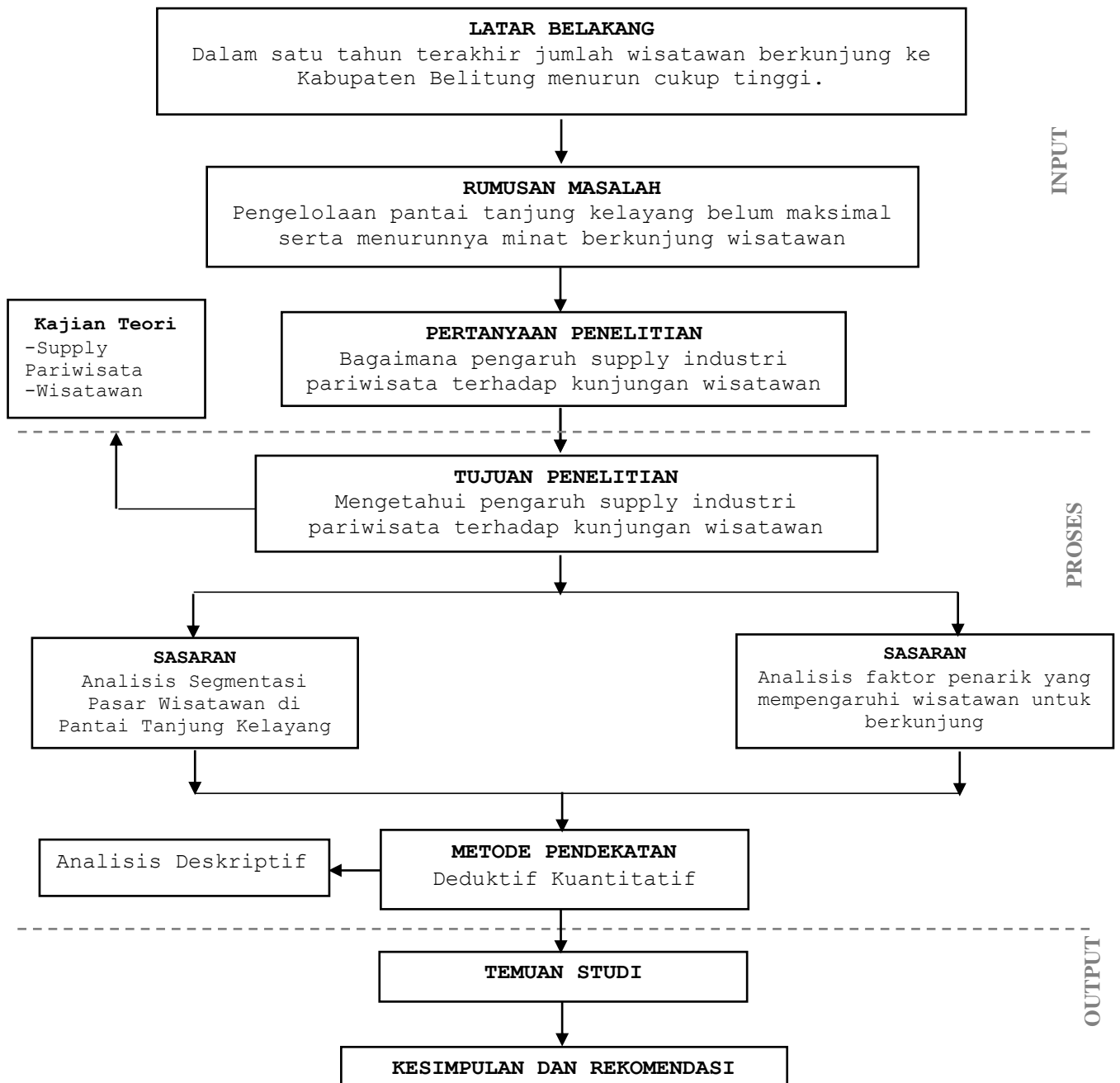
Sumber : Analisis Penyusun, 2018

1.8 Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir pada penelitian Pengaruh Supply dan Demand Atraksi Wisata Terhadap Kunjungan Wisata di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang yaitu :

- Tahap Pertama (Input)
Pada tahap ini penulis mengumpulkan data, informasi dan teori terkait dengan supply industri pariwisata.
- Tahap Kedua (Proses)
Pada tahap kedua, penulis melakukan proses data dan informasi dengan menganalisis dimana nantinya dapat ditemukan hasil studi untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan tujuan serta sasaran yang akan dicapai.
- Tahap Ketiga (Output)
Untuk tahap ketiga ini, penulis menyesuaikan antara input tujuan dengan sasaran sebelumnya serta dengan hasil yang telah didapat melalui proses di tahap kedua untuk mengemukakan kesimpulan dan rekomendasi terkait supply industri pariwisata terhadap kunjungan wisatawan di destinasi wisata pantai tanjung kelayang.

Berikut ini gambaran kerangka pikir yang di gunakan dalam penelitian.



Sumber : Analisis Penyusun, 2018

Bagan III.3
Kerangka Pikir Penelitian

1.9 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan tahapan yang dilakukan untuk melakukan suatu penelitian yang sistematis berisikan pendekatan penelitian, teknik analisis dan pengolahan data terhadap variabel-variabel penelitian yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian tentang bagaimana mengetahui Pengaruh Supply Industri Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang - Belitung memiliki beberapa pendekatan dalam pelaksanaan penelitian. Adapun pembahasannya meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, kerangka desain penelitian, data penelitian, serta metode dan teknik analisis yang akan nantinya akan digunakan dalam tahap penelitian.

1.9.1 Pendekatan Penelitian

Tujuan dari metodologi penelitian adalah sebagai pedoman untuk penyusunan Tugas Akhir agar dapat mencapai tujuan dan sasaran penelitian. Berdasarkan Judul Penelitian yaitu Pengaruh Supply Industri Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang artinya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh dari, pengaruh supply terhadap kunjungan wisatawan. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deduktif kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai persepsi dan prefensi wisatawan terhadap supply industri wisata di pantai tanjung kelayang. Metode analisis ini berasal dari pengamatan di lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting atraksi wisata dan wawancara/kuesioner sebagai acuan analisis.

Penelitian ini difokuskan pada komponen pariwisata yaitu supply industri wisata serta kunjungan wisatawan. Penelitian dimulai dengan tahap identifikasi berikut:

- a. Identifikasi prasarana dan sarana pariwisata / fasilitas umum
- b. Identifikasi segmentasi pasar wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang

- c. Analisis faktor yang menjadi penarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tanjung Kelayang

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan wawancara atau hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

1.9.2 Obyek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi analisis dalam penelitian Pengaruh Supply Industri Wisata di Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kelayang Belitung adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Obyek Wisata;

Supply : Atraksi/Daya tarik, sarana prasarana, fasilitas, akses dan kelembangaan di Pantai Tanjung Kelayang Belitung

- b. Kunjungan Wisatawan : karakteristik wisatawan/segmentasi pasar

1.9.3 Metode Pelaksanaan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari supply industri wisata terhadap kunjungan wisatawan melalui metode kuantitatif dengan logika berfikir deduktif artinya peneliti menarik beberapa kesimpulan berdasarkan teori bahwa secara umum penyediaan jasa maupun atraksi wisata akan mempengaruhi minat wisatawan dalam berkunjung maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengkaji pengaruh supply industri wisata terhadap kunjungan wisata di Pantai Tanjung Kelayang

Tipe penelitian bersifat Deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti, menyangkut analisis supply industri pariwisata dan kunjungan wisatawan. Dasar penelitian yang dilakukan adalah mengumpulkan dokumen, data-data serta penelitian tentang kepariwisataan yang ada di Kabupaten Belitung.

Dalam tahapan proses pelaksanaan studi terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum melaksanakan tahapan-tahapan yang lain, yaitu :

1. Latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran studi.

Latar belakang dari pengangkatan studi ini adalah menurunnya jumlah pengunjung Pantai Tanjung Kelayang. Sedangkan tujuan dan sasaran studi dirumuskan untuk menjawab permasalahan yang diangkat.

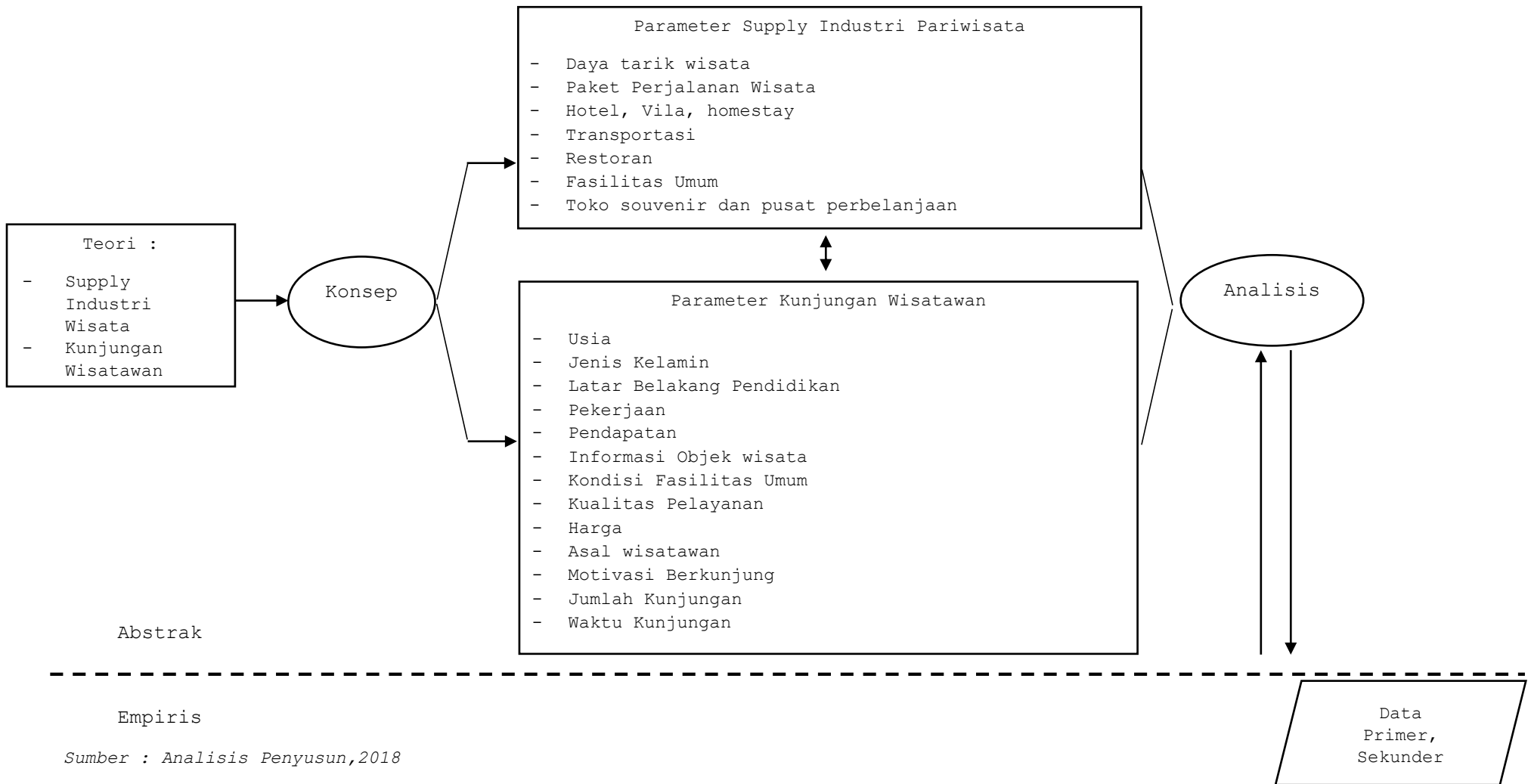
2. Penentuan lokasi studi

Lokasi studi yang akan diamati adalah Wisata Pantai Tanjung Kelayang terletak di Desa Keciput Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung.

3. Kajian terhadap literatur yang berkaitan dengan studi yang dilakukan yaitu kajian mengenai atraksi wisata, supply dan demand pariwisata. Kajian terhadap data yang dibutuhkan meliputi data primer dan skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui wawancara dan pengamatan langsung. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil kuesioner, literatur atau dinas/badan/instansi yang terkait yang berupa data-data yang akan diolah, informasi dan peraturan perundang-undangan.

4. Kegiatan terakhir dari tahap persiapan adalah penyusunan teknis pelaksanaan survei yang meliputi pengumpulan data, teknik pengolahan dan penyajian data, penentuan jumlah dan sasaran responden, penyusunan rancangan pelaksanaan, observasi dan format kuesioner.

Bagan III.4
Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif



Sumber : Analisis Penyusun, 2018

Tabel III.2
Parameter Penelitian

No	Variabel	Indikator	Parameter
1	Supply Pariwisata	Supplier/ kelompok industri pariwisata 1. Penyaluran Pelayanan Jasa Perjalanan Wisata, Tour Operator 2. Hotel/Akomodasi 3. Restoran 4. Hiburan 5. Atraksi Wisata 6. Sarana belanja	1. Daya tarik wisata 2. Paket Perjalanan Wisata 3. Hotel, Vila, homestay 4. Transportasi 5. Restoran 6. Fasilitas Umum 7. Toko souvenir dan pusat perbelanjaan
2	Kunjungan Wisatawan	Kunjungan didasarkan pada latar belakang wisatawan : 1. Geografi 2. sosial-ekonomi 3. Psikografi 4. Manfaat yang dicari	- Asal wisatawan - Usia - Jenis Kelamin - Latar Belakang Pendidikan - Pekerjaan - Pendapatan - Informasi Objek wisata - Motivasi Berkunjung - Jumlah Kunjungan - Waktu Kunjungan

Sumber : Analisis Penyusun, 2018

1.9.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informasi tersebut berasal dari referensi, instansi maupun dari masyarakat. Kemudian data-data tersebut digunakan untuk menunjang pelaksanaan tahap analisis dan diproses guna mendapatkan informasi yang tepat.

- a. Data Primer,
Diperoleh secara langsung di lapangan dengan sumber data adalah informan yang dijadikan sampel, serta pihak-pihak terkait yang memahami dan relevan yang meliputi data dari variable terikat.
- b. Data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh dari Instansi terkait, berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan dan buku-buku serta hasil penelitian ilmiah yang di anggap relevan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini di gunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Studi Kepustakaan
Study kepustakaan ini dilakukan untuk menelaah berbagai bahan bacaan/Pustaka berupa buku-buku, surat kabar, undang-undang, peraturan perundang-undangan serta dokumen-dokumen lainnya yang mempunyai relevansi dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Study Lapangan
Study Lapangan ini adalah pengamatan yang dilakukan peneliti pada lokasi atau objek yang telah di tentukan secara langsung. Study lapangan di tempuh dengan cara sebagai berikut :
 - Observasi yaitu pengamatan terhadap objek secara langsung.
 - Wawancara langsung dengan informan yang telah di tentukan.
 - Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan.

1.9.5 Teknik Pengolahan Data dan Informasi

Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dimanfaatkan untuk menyimpulkan atau menjawab permasalahan yang menjadi pertanyaan peneliti. Proses pengolahan data akan dilakukan dalam kegiatan studi ini adalah sebagai berikut

- Editing, bertujuan untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan cara mengecek kembali data yang telah diperoleh.
- Coding bertujuan untuk memberi tanda pada catatan lapangan yang sudah dilakukan survei. Dimaksudkan untuk dapat mengkoordinasi dan mensistemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan dan menemukan makna dari data yang dikumpulkannya.
- Tabulasi adalah bertujuan untuk menyusun data dalam bentuk tabel yang dapat berfungsi meringkas data yang ada di lapangan.

Penyajian data yang dilakukan Kajian Supply dan Demand Atraksi Wisata Pantai Tanjung Kelayang adalah sebagai berikut ini

- Deskriptif, data yang diperoleh dari hasil pengamatan disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, dan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data secara visual dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terperinci.
- Peta yaitu penyajian data dengan menampilkan informasi yang berupa sketsa atau bentukan peta yang terstruktur dan terukur
- Foto yaitu penyajian data yang berupan gambar aktualisasi sehingga menggambarkan objek yang realitas

Tabel I.3
Kebutuhan Data

No	Tujuan	Objek	Kebutuhan Data	Teknik Pengumpulan Data				
				Primer			Skunder	
				W	Q	O	SI	SL
1.	Mengetahui Supply Industri Pariwisata di Pantai Tanjung kelayang	Atraksi Wisata	Daya tarik wisata	√	√	√	√	√
		Pelayanan Jasa Perjalanan Wisata	Biro Jasa Perjalanan Pariwisata	√	√	√	√	√
		Akomodasi	Kualitas Akomodasi	√	√	√	√	√
		Transportasi	Moda Transportasi	√	√	√	√	√
		Restoran	Kualitas pelayanan dan kenyamanan kuiner	√	√	√	√	√
		Fasilitas Umum	Ketersediaan Kualitas Fasilitas Umum	√	√	√		√
		Sarana belanja	Toko souvenir dan pusat perbelanjaan	√	√	√	√	√
	Mengetahui Segmentasi Pasar di Pantai Tanjung Kelayang	Sosial Ekonomi Wisatawan	Usia, jenis Kelamin, latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan	√	√			√
		Kepribadian Wisatawan	Informasi wisata, kondisi fasilitas umum, kualitas pelayanan, harga belanja	√	√			√

		Geografi Wisatawan	Asal Wisatawan	√	√			√
		Pola Kunjungan	Motivasi berkunjung, jumlah kunjungan, waktu berkunjung	√	√			√

Sumber : Analisis Penyusun, 2018

1.9.6 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel untuk mengetahui supply industri pariwisata dan kunjungan wisatawan dilakukan dengan menggunakan metode penarikan sampel secara acak (*accidental sampling*) kemudian disesuaikan dengan kategori yaitu responden yang telah mengunjungi wisata tanjung kelayang berusia 17 tahun atau lebih sehingga paham terhadap kondisi atraksi dan kebutuhan untuk berwisata.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik relatif sama dan dianggap mewakili populasi (Singaribun,1995). Penggunaan jumlah sampel dalam penelitian dilakukan dengan beberapa pertimbangan, menurut pendekatan Yamane (1973) dalam Ferdinand (2006) menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan

n : Jumlah sampel

N : Ukuran Populasi

e : Presisi yang ditetapkan atau persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (5%)

Sesuai dengan data kunjungan wisatawan di Pantai Tanjung Kelayang yang menurun tahun 2016-2017 yaitu 3651 orang, maka perhitungan sampelnya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3651}{1+(3651 \times (0,05^2))} \\ &= 360,5 \text{ maka dibulatkan menjadi } 360 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang ditentukan adalah 360 orang namun Menurut Arikunto (1987) yaitu untuk sekedar perkiraan, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua, sedangkan apabila jumlahnya cukup besar dapat diambil 10% - 15% atau 25% - 35% maka sampel yang diambil

menjadi 100 orang secara accidental untuk mewakili jumlah tersebut. Jumlah tersebut merupakan pengambilan sampel minimum untuk sebuah penelitian.

1.9.7 Teknik Perolehan Data

Pada teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan memilah data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data-data diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Survei primer

Yang merupakan langkah pengambilan data secara langsung yang ada di lapangan dengan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan fakta pada kawasan studi.

- Observasi Langsung, Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi eksisting lapangan seperti sarana dan prasarana, infrasturktur di Pantai Tanjung Kelayang.
- Survei dengan kuesioner ini memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam studi ini adalah dengan menggunakan kuesioner yaitu dengan metode skor skala likert artinya setiap satu pertanyaan, responden diberikan 5 opsi jawaban yang masing-masing memiliki skor terendah 1 dan tertinggi 5.

b. Survei sekunder

Memperoleh data dengan cara mengambil data atau informasi yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau instansi terkait serta berdasarkan pada narasumber tertentu. Data yang diperoleh dapat berupa data statistik, peta, laporan-laporan serta dokumen.

1.9.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab dan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Teknik analisis disesuaikan dengan pola penelitian dan variabel yang telah

ditentukan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui tingkat valid atau ketepatan dan akurasi dari pertanyaan/kuesioner. Menurut Arikunto (1999:65) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesalihan suatu tes. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang akan diukur. Tes memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria. Suatu tes dikatakan valid jika nilai signifikan $<0,05$.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiono adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi jika pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu item adalah sejauh mana item dapat dipercaya relatif tidak berubah meskipun diteskan pada situasi yang berbeda.

3) Analisis Non Parametrik

Analisis Non Parametrik digunakan untuk mengetahui hubungan dan distribusi antar variabel satu dengan lainnya, misalkan dalam penelitian ini variabel bebas yaitu supply (X_1), dan variabel terikatnya yaitu Kunjungan Wisatawan (Y). Analisis non parametrik ini menggunakan alat statistik spss metode spearman. hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansinya.

a. Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Penerapan skala likert pada penelitian ini adalah pada persepsi/sikap wisatawan terhadap supply wisata di Pantai Tanjung Kelayang dalam bentuk pertanyaan kalimat positif mengenai kondisi dan

pelayanan supply wisata. Adapun kriteria persepsi wisatawan pada supply wisata tersebut adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju Skor 5 (SS)
- Setuju Skor 4 (S)
- Ragu-ragu Skor 3 (R)
- Tidak Setuju Skor 2 (TS)
- Sangat Tidak Setuju Skor 1 (STS)

b. Korelasi Spearman

Tujuan Analisis Spearman adalah untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dan nilai signifikansi dua variabel serta mengetahui arah hubungan dua variabel.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

rs : korelasi Spearman

d : Selisih rangking

n : jumlah responden

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, penulis memberikan kriteria sebagai berikut berdasarkan pendapat Sarwono (2006):

- Nilai koefisien 0,00 - 0,25 hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien 0,26 - 0,50 hubungan cukup
- Nilai koefisien 0,51 - 0,75 hubungan kuat
- Nilai koefisien 0,76 - 0,99 hubungan sangat kuat
- Nilai koefisien 1 hubungan sempurna

1.10 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup materi, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan laporan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai teori tentang pariwisata yang berisi tentang atraksi wisata, supply industri wisata serta implementasinya

BAB III GAMBARAN UMUM DAN KONDISI KAWASAN PANTAI TANJUNG KELAYANG

Membahas mengenai gambaran umum Kawasan Pantai Tanjung Kelayang, keadaan eksisting, dan kondisi sarana dan prasarana dan elemen pariwisata.

BAB IV ANALISIS PENGARUH SUPPLY INDUSTRI WISATA TERHADAP KUNJUNGAN WISATA DI PANTAI TANJUNG KELAYANG

Pada bab ini berisi tentang analisis pengaruh supply industri wisata terhadap kunjungan wisatawan di destinasi wisata Pantai Tanjung Kelayang

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisikan tentang kesimpulan, dan rekomendasi hasil analisis pada bab sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

